

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Bodon, yang terletak di Bodon, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Mei 2018. Sasaran penelitian ini adalah:

1. Komite Sekolah selaku pemangku dan asesor program sekolah.
2. Kepala Sekolah selaku pemegang kebijakan dan pelaksana utama program.
3. Guru selaku pelaksana teknis program dan sasaran program peningkatan mutu.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif (*mixed method*) dengan model *sequential exploratory research* yaitu pengumpulan data dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, kemudian diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua.⁵⁸

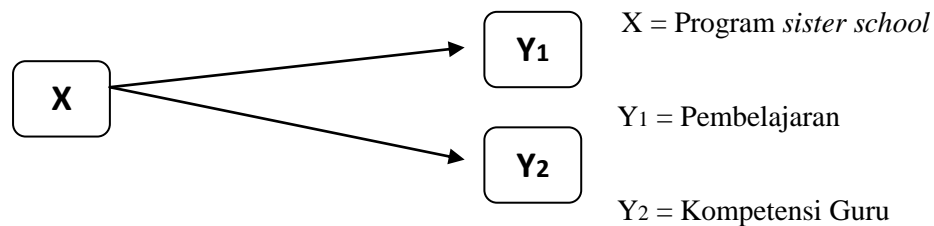
Penelitian model ini pada tahap awal menggunakan metode kualitatif untuk mengembangkan konsep, teori dan model dari data lapangan. Tahap selanjutnya menggunakan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara program kemitraan (*sister school*) terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi pendidik.⁵⁹ Sehingga penelitian dengan

⁵⁸ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta. h. 408-409

⁵⁹ Ismail, Nawari. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: LP3M. h. 9

model ini dapat memperkuat atau merinci hasil penelitian kualitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

Pada tahap penelitian kuantitatif, paradigma penelitian ini adalah paradigma ganda dengan dua variabel dependen.⁶⁰



Gambar 3
Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Dependen

Pendekatan menggunakan *mixed method* dipilih karena peneliti ingin mendapatkan hasil penelitian yang mendalam dan komprehensif, karena *mixed method* memungkinkan dilaksanakan penelitian secara kolaboratif yang menyatukan berbagai pandangan dan paradigma. *Mixed method* juga memiliki keunggulan dalam keluasaan metode yang digunakan dalam penelitian.⁶¹

C. Sumber Data

Peneliti berfokus pada empat rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya. Peneliti selanjutnya berdasarkan rumusan masalah menentukan sumber data. Sumber data perlu dipetakan agar penelitian dapat fokus pada permasalahan yang diangkat. Sumber data penelitian ini terbagi menjadi data primer melalui Komite Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru, serta data

⁶⁰ Sugiyono. 2005. *Statistika untuk* h. 5-7

⁶¹ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian* h. 57

sekunder melalui dokumentasi yang menyangkut program *sister school* dan dokumentasi tenaga pendidik serta dokumen pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, dokumentasi, wawancara dan angket

1. Observasi (*Observation*)

Teknik observasi yang akan dilakukan adalah melalui observasi partisipatif (*participation observation*). Metode observasi ini digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi subyek penelitian. Metode observasi ditandai dengan adanya interaksi sosial secara langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti. Observasi yaitu menyelidiki dan mengamati terhadap subyek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶² Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan yang ada di SD Muhammadiyah Bodon, sarana-prasarana pembelajarannya kondisi peserta didiknya, guru serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi umum yang ada didalamnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁶² Surakhmad, Winarno. 1998. *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito. h 9

rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁶³ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang program kemitraan mulai dari perencanaan, jadwal, pelaksanaan, laporan pelaksanaan, anggaran dan evaluasi sekolah.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam dari informan sehubungan dengan fokus masalah yang diteliti. Dari wawancara ini diperoleh respon atau opini.

Wawancara dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan narasumber maupun secara tidak langsung. Wawancara yang akan dilakukan menggunakan teknik *structured interview* (wawancara terstruktur), yaitu wawancara dilaksanakan dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan, baik dilakukan dalam keadaan formal maupun informal. Peneliti dapat mengembangkan materi pertanyaan dan memperkaya informasi yang sedang dikumpulkan dengan teknik sampling *snowball* yaitu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang terus menerus.⁶⁴

⁶³ Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 206

⁶⁴ Patton, Michael Quinn. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Terj: Budi Puspo Priyadi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 185

4. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dilakukan untuk mengumpulkan data berupa respon para guru mengenai efektifitas program kemitraan dengan sekolah luar negeri pada pembelajaran dan kompetensi guru di SD Muhammadiyah Bodon.⁶⁵

Pada rumusan masalah yang pertama untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang melandasi pelaksanaan program kemitraan dengan sekolah luar negeri digunakan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan rumusan masalah yang kedua mengenai apa saja potensi dan daya dukung dalam pelaksanaan program kemitraan dengan sekolah luar negeri dalam memajukan mutu pembelajaran dan tenaga pendidik, digunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Selanjutnya berkenaan dengan rumusan masalah yang ketiga, bagaimana langkah-langkah, hambatan yang dihadapi, peluang yang dimiliki dalam pelaksanaan program kemitraan dengan sekolah luar negeri untuk memajukan mutu pembelajaran dan tenaga pendidik digunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan angket.

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan rumusan masalah yang keempat, bagaimana hasil, dampak dan efektifitas pelaksanaan program kemitraan dengan sekolah luar negeri dalam memajukan tenaga pendidik

⁶⁵ Widoyoko, S. Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cet: 6. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 33

dan pembelajaran digunakan teknik wawancara, dokumentasi kuisisioner atau angket. Pada kuisisioner atau angket diajukan pertanyaan bagaimana hubungan pengaruh program kemitraan dengan sekolah luar negeri pada peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi pendidik digunakan teknik kuantitatif dengan bantuan program SPSS.

Data yang dihimpun pada rumusan masalah keempat yaitu menggunakan kuisisioner yang berisi 3 variabel, yaitu program *sister school*, pembelajaran guru dan kompetensi guru. Uji data statistik menggunakan uji regresi sederhana yang menguji hubungan program *sister school* dengan pembelajaran guru dan program *sister school* dengan kompetensi guru.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dalam suatu penelitian yang bertujuan memperoleh hasil sesuai tujuan penelitian. Analisis data juga diperlukan untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang masih perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru serta kesalahan apa yang harus diperbaiki.⁶⁶

Teknik analisis data yang digunakan untuk metode kualitatif adalah metode evaluasi program dengan model *Context, Input, Process, Product* (CIPP) yang pertama kali dikenalkan oleh Stufflebeam pada 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi *the Elementary and Secondary Education Act*

⁶⁶ Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabbar. 2014. *Evaluasi* h. 44 - 48

(ESEA). Menurut Madaus, Scriven, Stufflebeam tujuan penting evaluasi model ini adalah untuk memperbaiki.⁶⁷ Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan dan bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian kualitatif serta untuk mengungkap aspek-aspek yang mempengaruhi terhadap hasil yang diperoleh secara kualitatif.

Evaluasi konteks adalah kegiatan pengumpulan informasi untuk menentukan tujuan, mendefinisikan lingkungan yang relevan. evaluasi konteks berusaha mengevaluasi status objek secara keseluruhan, mengidentifikasi kekurangan, kekuatan, mendiagnosa problem, dan memberikan solusinya, menguji apakah tujuan dan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan.

Pertanyaan dalam pengumpulan data yang dilakukan meliputi: Kebutuhan apa saja yang diharapkan dan dibutuhkan dan yang belum terpenuhi dalam meningkatkan mutu oleh guru dan proses pembelajaran di SD Muhammadiyah Bodon? Tujuan peningkatan mutu guru dan pembelajaran apakah yang belum tercapai oleh program *sister school* yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh SD Muhammadiyah Bodon? Tujuan pengembangan apakah yang dapat membantu peningkatan mutu pendidik dan pembelajaran oleh SD Muhammadiyah Bodon? Tujuan mana sajakah yang mudah dicapai dan paling efektif dan efisien dalam peningkatan mutu pendidik dan pembelajaran?

⁶⁷ Darodjat dan Wahyudhiana M. 2015. *Model Evaluasi Program Pendidikan*. Jurnal Islamadina Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Volume XIV, No. 1, Maret 2015. h. 1-28

Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*) menurut Stufflebeam & Shinkfield orientasi utama evaluasi input adalah menentukan cara bagaimana tujuan program dicapai. Evaluasi masukan dapat membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi masukan meliputi: sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dana/anggaran, serta berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.

Evaluasi masukan yaitu kondisi awal guru dan kondisi pembelajaran dalam menunjang program kemitraan sekolah luar negeri (*sister school*) Disamping itu juga menyangkut aspek kemampuan pembiayaan dalam menunjang program kemitraan sekolah luar negeri. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Apakah program kemitraan sekolah luar negeri (*sister school*) berdampak jelas pada peningkatan kemampuan dan kompetensi guru? Apakah program kemitraan sekolah luar negeri (*sister school*) berdampak jelas pada peningkatan pada peningkatan mutu pembelajaran?

Evaluasi Proses (*Process Evaluation*) bertujuan mengecek pelaksanaan suatu rencana/program. Tujuannya adalah untuk memberikan *feedback* bagi Kepala Sekolah dan Guru tentang seberapa aktivitas program yang berjalan sesuai dengan jadwal, dan menggunakan sumber-sumber yang tersedia secara efisien, memberikan bimbingan untuk memodifikasi rencana agar sesuai dengan yang dibutuhkan, mengevaluasi secara berkala seberapa besar yang

terlibat dalam aktifitas program dapat menerima dan melaksanakan peran. Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program, dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.

Evaluasi Proses CIPP menunjuk apa, siapa, kapan program tersebut dilaksanakan dan sejauh mana program tersebut dilaksanakan sesuai rencana. Pertanyaan evaluasi proses yang diajukan adalah: Apakah program dilaksanakan sesuai jadwal? Apakah unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan program dapat melaksanakan program sesuai posisi dan tugasnya? Apakah sarana dan prasarana yang ada dan disediakan dapat dimanfaatkan dengan maksimal? Hambatan-hambatan apa saja yang dijumpai selama pelaksanaan program? Apakah hambatan-hambatan yang ditemui dapat ditangani?

Evaluasi Hasil (*Product Evaluation*) bertujuan untuk mengukur, menafsirkan, dan menetapkan pencapaian hasil dari suatu program, memastikan seberapa besar program telah memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dengan kata lain evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi produk atau hasil dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh yang diperoleh dari

pelaksanaan program kemitraan sekolah luar negeri bagi peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru.

Teknik analisis data yang digunakan untuk metode kuantitatif adalah dengan statistik deskriptif asosiatif. Disebut deskriptif karena penelitian ini mendeskripsikan variabel kemitraan sekolah luar negeri dengan variabel peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru. Penelitian ini dikatakan asosiatif karena menanyakan pengaruh antara program kemitraan sekolah luar negeri dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi guru.⁶⁸ Untuk mengetahui pengaruh program kemitraan sekolah luar negeri (*sister school*) terhadap pembelajaran dan kompetensi guru tersebut, menggunakan analisis regresi sederhana melalui uji F pada tabel ANOVA menggunakan bantuan program SPSS.⁶⁹

Analisis regresi sederhana melalui uji F pada tabel ANOVA untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen sehingga diketahui pengaruh program *sister school* dengan peningkatan pembelajaran dan pengaruh program *sister school* dengan kompetensi guru. Hasil uji regresi akan diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi, sehingga akan diketahui seberapa besar dan kuat pengaruh program *sister school* terhadap pembelajaran dan kompetensi guru. Responden adalah guru SD Muhammadiyah Bodon sejumlah 30 orang. Data yang digunakan adalah total *sampling* atau seluruh populasi.

⁶⁸ Sugiyono. 2005. *Statistika untuk...* h. 83 - 86

⁶⁹ Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset. h. 60

Tabel 1
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁷⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kedua teknik di atas (*mixed method*) dilaksanakan dengan langkah-langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan teknik wawancara untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan yakni, Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru mengenai program kemitraan sekolah luar negeri baik konsep dan prosedur pembelajarannya yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjutnya.

b. Pemilihan data

Pemilihan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menentukan sejumlah data dari hasil wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang konsep dan prosedur pembelajaran yang dilaksanakan pada program kemitraan sekolah luar negeri.

c. Pengkategorian

Pengkategorian data dalam penelitian ini memiliki empat kategori yakni kurang tidak pernah, jarang, sering dan selalu.

⁷⁰ Sugiyono. 2005. *Statistika untuk* h. 216

d. Analisa Data

Analisis data yaitu mengolah data yang telah didapatkan secara kuantitatif dan kualitatif yang telah disampaikan pada penjelasan sebelumnya.

e. Penyatuan

Penyatuan data dalam penelitian ini dengan cara menyatukan data kualitatif dengan data kuantitatif yang dilaksanakan melalui metode yang telah disampaikan sebelumnya.